

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti mencoba melihat persepsi mahasiswa tentang berita *human trafficking* yang terangkum dalam tiga indikator yakni proses pengiriman tenaga kerja, ditipu dan diperdaya serta eksploitasi tenaga kerja. Pada akhirnya dari ketiga indikator ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa dari latar belakang yang berbeda melihat penjualan manusia atau *human trafficking* merupakan bentuk tindakan kriminal.

Bentuk kriminal tersebut merupakan bentuk identitas seseorang yang dipalsukan guna mengambil keuntungan pribadi dengan cara memperdaya para calon tenaga kerja yang berasal dari orang yang tidak mampu sebagai alasan untuk mau bekerja sebagai para Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Dalam kondisi seperti ini, para calon tenaga kerja diming-iming dengan mendapat gaji yang besar sehingga orang tersebut mau untuk bekerja di luar negeri.

Bentuk penipuan dan memperdaya para calon tenaga kerja ini dilakukan kepada orang yang mempunyai pengetahuan lemah serta tidak memiliki pengalaman kerja yang baik. Hal tersebut dapat menimbulkan bentuk eksploitasi tenaga kerja seperti bekerja di satu majikan tetapi dipekerjakan lebih dari satu tempat, tidak diberi tempat tinggal yang memadai, tidak diberi makan yang cukup, dipaksa melayani hasrat seksual majikan, tidak mendapat alat keselamatan dan

keamanan kerja, bekerja 12-20 jam sehari (*overtime*), bekerja tanpa dibayar sama sekali atau dibayar tapi dengan upah yang rendah atau tidak sesuai.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang penulis paparkan, penulis memiliki beberapa saran yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah di NTT

Pemerintah harus lebih berperan aktif dalam bekerjasama dengan semua pihak baik itu dari pihak Kepolisian untuk mengawasi dan mengontrol keamanan, pihak Depnaker yang berfungsi sebagai pemeriksa dokumen-dokumen dan menyalurkan tenaga kerja, Perusahaan yang merekrut para tenaga kerja, pihak imigrasi yang mengatur segala sarana untuk bisa ke luar negeri serta media massa baik itu media cetak, elektronik maupun online.

2. Bagi Media Surat Kabar Harian Umum Pos Kupang

Media harus konsisten dalam menjalankan fungsi tugasnya sebagai sumber informasi dan sebagai alat kontrol sosial di dalam kehidupan bermasyarakat. Serta selalu terus memberikan yang terbaik untuk menjangkau informasi sampai ke pelosok-pelosok daerah.

3. Bagi Pihak Polri

Kapolda harus lebih tegas untuk mengontrol anak buahnya dalam mengawasi keadaan lalu lintas baik itu jalur darat, laut maupun udara

serta mengkoordinir anak buahnya agar tidak terbuai oleh uang yang disogok dengan pemanfaatan jabatan yang ada.

4. Pihak Depnaker

Pihak tenaga kerja yang mengurus segala kelengkapan dokumen para tenaga kerja harus bisa lebih jeli dalam melihat prosedur serta dokumen-dokumen yang diberikan oleh perusahaan yang merekrut tenaga kerja, kemudian harus adanya tambahan lampiran seperti SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) bagi para tenaga kerja sebagai keterangan polisi untuk mengontrol dan mengawasi keadaan para tenaga kerja.

5. Perusahaan Perekrut Para Calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Perusahaan yang merekrut para calon tenaga kerja harus mengikuti standarisasi yang diatur oleh pemerintah serta lebih transparan dalam memberikan dokumen.

6. Bagi para TKI atau TKW

Sebelum dipekerjakan ke luar negeri, seharusnya para tenaga kerja harus mengerti prosedur yang benar untuk bekerja diluar negeri dalam artian para tenaga kerja sudah harus mencari tahu informasi sebelumnya tentang proses pengiriman tenaga kerja mulai dari berbagai persyaratan seperti kelengkapan dokumen, melatih ketrampilan serta proses ijin yang sah dari pihak Depnaker.

7. Bagi Masyarakat

Masyarakat juga harus lebih aktif dalam berinteraksi dengan keadaan yang terjadi di lingkungan untuk bisa menginformasikan mengenai kasus *human trafficking* kepada calon tenaga kerja yang tidak tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastoni, Agus. 2007. *Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Effendy, Onong. 1988. *Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Karya.
- Effendy, Onong Uchajana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchajana. 2000. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hadari, Nawawi. 2003 *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Jogjakarta UGM Press.
- Hamad, Ibnu. 2002. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta : Granit.
- Hidayat, Dedi. 2000. *Kualitas Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irwanto. Agus. 2001. *Perdagangan Tenaga Kerja di Indonesia*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Kartono.Kartini. 1985. *Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Krisyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Littlejohn, Stephen. 1989. *Teori Komunikasi (Edisi Kesembilan)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada & Serba Makna*. Bandung : Remaja Rosdarya.
- Mandiri, 2013. *Undang-Undang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia*. Bandung : Fokusindo
- McQuail, Denis. 1987.*Teori Komunikasi Massa (Edisi Kedua)*., Jakarta : Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2002. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- NN, 1999. *Aliansi Global Menentang Perdagangan Perempuan: Standar HAM untuk Perlakuan terhadap Orang yang Diperdagangkan*. Jakarta : Press.
- Rosenberg, Ruth. 2003. *Perdagangan Perempuan Dan Anak di Indonesia*. Jakarta : United States Agency For International Development
- Rakhmat, Jallaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Saverin Werner & Tankard James. 2009. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa (Edisi 5)*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sudarman, Paryati. 2004. *Peranan Mahasiswa*. Jakarta : KKBI.
- Suwono. 1978. *Posisi dan Peran Mahasiswa*. Jakarta : Bedah Buku Dosen
- Sobur. 2001. *Pers Sebagai Alat Kontrol Sosial*. Jakarta : Jurgen Habermas
- Umm.Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Garasindo.
- Yentriyani. Andy. 2004. *Politik Perdagangan Perempuan*. Jogjakarta: Galang Press.

Non Publikasi :

- Darus, Antonius, 2001, Bahan Ajar : Metode Penelitian Sosial, *Unwira-Fisip, Kupang*.
- Darus, Antonius, 2015, Bahan Ajar : Metodologi Penelitian Komunikasi II, *Unwira-Fisip, Kupang*.
- Saku, Bouk, Hendrik SVD, S, Fil. MA. 2001, Etika Komunikasi (Perspektif Ilmu Komunikasi). *Unwira-Fisip, Kupang*.
- Handhyono, Suparti. *Human Trafficking dan Kaitannya dengan Tindak Pidana KDART*, makalah dalam Seminar di Kota Batu-Malang, tanggal 30 November 2006.

Alamat Website :

www.badanpusatstatistik.co.id

www.metronews.com

[www.hitamandbiru.blogspot.co.id/2012/06/Konsep Mahasiswa-aktivis.html](http://www.hitamandbiru.blogspot.co.id/2012/06/Konsep-Mahasiswa-aktivis.html)